

STRATEGI GURU DALAM MEMOTIVASI BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN BAHASA INDONESIA DI SEKOLAH DASAR

Nopian Gustari A¹ dan Suradi²

¹Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Islam Nahdlotul Ulama Bengkulu

²Universitas Islam Negeri Bengkulu

Email = nopian.gustari@stiesnu-bengkulu.ac.id

Abstract

This research discusses teacher strategies in fostering learning motivation for third grade students in elementary schools. The research in this thesis is motivated by the low level of student learning motivation in Indonesian language subjects, which aims to find out what teachers' strategies are in fostering learning motivation, and what are the supporting and inhibiting factors in fostering student learning motivation. The teacher's strategy in question is the teacher's effort to increase student motivation. Student learning motivation in question is the drive that exists within students to carry out learning activities. This type of research is qualitative research with a descriptive approach. Strategies for fostering student learning motivation used by teachers include: learning planning strategies, learning organizing strategies, learning method selection strategies, learning implementation strategies, learning media selection strategies and learning evaluation strategies. Supporting factors for the growth of learning motivation in class III elementary school students are influenced by several factors, both factors from within the student and factors from outside the student. Of these various factors, the most dominant are internal factors or those that grow from within the student himself. Regarding inhibiting factors, there are several things that are of concern to teachers, especially Indonesian language subject teachers, in implementing learning strategies, including the student factor because the types of intelligence of students in elementary schools are different from each other.

Keywords: Teacher Strategy, Learning Motivation

Abstrak: Penelitian ini membahas tentang strategi guru dalam menumbuhkan motivasi belajar siswa kelas III di Sekolah dasar. Penelitian dalam skripsi ini dilatarbelakangi oleh rendahnya motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia, yang bertujuan untuk mengetahui bagaimana strategi guru dalam menumbuhkan motivasi belajar, dan apa saja faktor pendukung dan penghambat dalam menumbuhkan motivasi belajar siswa. Strategi guru yang di maksud merupakan upaya guru dalam meningkatkan motivasi siswa. Motivasi belajar siswa yang dimaksud adalah dorongan yang ada dalam diri siswa untuk melakukan aktivitas belajar. Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Strategi dalam menumbuhkan motivasi belajar siswa yang digunakan guru meliputi: strategi perencanaan

pembelajaran, strategi pengorganisasian pembelajaran, strategi pemilihan metode pembelajaran, strategi pelaksanaan pembelajaran, strategi memilih media pembelajaran dan strategi evaluasi pembelajaran. Faktor pendukung tumbuhnya motivasi belajar siswa kelas III Sekolah dasar ini dipengaruhi oleh beberapa faktor, baik faktor dari dalam diri siswa maupun faktor dari luar diri siswa. Dari berbagai faktor tersebut, yang paling dominan adalah faktor internal atau yang tumbuh dari dalam diri siswa itu sendiri. Pada faktor penghambat, ada beberapa hal yang menjadi perhatian guru khususnya guru mata pelajaran Bahasa Indonesia dalam menerapkan strategi pembelajaran diantaranya yaitu faktor dari siswanya karena tipe kecerdasan siswa di Sekolah dasar ini berbeda satu sama lain.

Kata kunci: Strategi Guru, Motivasi Belajar

1. PENDAHULUAN

Guru merupakan tenaga pendidik yang sangat menentukan proses pembelajaran di sekolah. Guru adalah salah satu komponen manusiawi dalam proses belajar-mengajar, yang ikut berperan dalam usaha pembentukan sumber daya manusia yang potensial di bidang pembangunan.¹ Oleh karenanya, guru harus mempunyai kemampuan dalam segala hal untuk membawa siswa-siswinya mencapai tujuan dan hasil yang diinginkan. Oleh karena itu, untuk mencapai tujuan pendidikan yang diinginkan, guru diharapkan mempunyai beberapa strategi pembelajaran yang bisa menggugah siswa untuk belajar dengan enak dan menyenangkan. Seorang guru harus bisa menerapkan metode yang tepat dalam kegiatan belajar-mengajar, sesuai dengan karakter para siswanya. Dengan begitu, Proses belajar-mengajar menjadi lebih menyenangkan dan siswa dapat menyerap pelajaran dengan lebih mudah.

Strategi merupakan salah satu cara yang sangat efektif digunakan oleh seorang guru dalam meningkatkan motivasi atau minat belajar siswa, karena dengan adanya strategi yang digunakan oleh guru siswa diharapkan rajin belajar dan tidak merasa bosan pada mata pelajaran Bahasa Indonesia, mengingat mata pelajaran Bahasa Indonesia ini merupakan ilmu yang sangat penting dalam kehidupan sehari-hari. Untuk menentukan strategi apakah yang akan digunakan dalam proses pembelajaran, maka seorang guru harus menguasai beberapa metode atau strategi penyampaian materi yang tepat dalam memotivasi siswa sesuai materi yang diajarkannya. Metode pembelajaran adalah suatu cara yang dipakai oleh pengajar dalam melaksanakan proses

belajar mengajar ketika melakukan interaksi dengan peserta didik di dalam kelas. Menciptakan kondisi atau suatu proses yang mengarahkan siswa untuk melakukan aktivitas belajar merupakan hal yang sangat penting. Tugas guru ialah melakukan usaha-usaha untuk dapat menumbuhkan dan memberikan motivasi agar anak didiknya melakukan aktivitas belajar dengan baik.

Keberhasilan suatu pengajaran sangat dipengaruhi oleh adanya penyediaan motivasi/dorongan. Motivasi merupakan perubahan energi dalam diri atau pribadi seseorang yang ditandai dengan timbulnya perasaan dan reaksi untuk mencapai tujuan. Dalam kegiatan pembelajaran, motivasi dapat dikatakan sebagai keseluruhan daya penggerak dalam diri siswa yang menimbulkan kegiatan belajar, yang menjamin kelangsungan dari kegiatan belajar dan memberikan arah pada kegiatan belajar, sehingga tujuan yang dikehendaki oleh subjek belajar itu dapat tercapai. Jadi motivasi adalah usaha atau daya yang disadari untuk mendorong keinginan individu dalam melakukan sesuatu demi tercapainya tujuan tertentu.² Siswa dapat dikatakan mengalami kesulitan belajar, apabila menunjukkan pola-pola perilaku atau kepribadian yang menyimpang dari seharusnya.

Berdasarkan uraian diatas, rumusan pembahasan yang diutamakan dalam penelitian ini adalah: 1) Bagaimana strategi guru dalam menumbuhkan motivasi belajar siswa kelas III pada mata pelajaran Bahasa Indonesia Sekolah dasar?, 2) Apa saja faktor pendukung dan penghambat dalam menumbuhkan motivasi belajar siswa di Sekolah dasar?

2. METODE PENELITIAN

Adapun jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif, yaitu penelitian yang bertujuan untuk mengungkapkan suatu masalah atau keadaan (peristiwa). Penelitian ini mengambil objek penelitian di salah satu lembaga pendidikan Sekolah dasar. Beralamat di Jl. Semeru, Kel. Sawah Lebar, Kec. Ratu Agung, Kota Bengkulu. Untuk mendapatkan data yang empiris digunakan teknik pengumpulan data, maksud dari pengumpulan data adalah segala usaha yang dilakukan oleh peneliti dalam rangka melengkapi data yang diperlukan.

1. Teknik Observasi

Metode ini biasanya diartikan sebagai, “pengamatan dan pencatatan yang sistematis tentang fenomena-fenomena yang diselidiki”. objek yang akan diamati oleh peneliti tentang Strategi Guru dalam meningkatkan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia di Sekolah dasar sehingga siswa lebih semangat dalam mengikuti proses pembelajaran dan mudah memahami materi yang disampaikan, khususnya materi Bahasa Indonesia.

2. Teknik Wawancara

Teknik wawancara adalah suatu percakapan yaitu tanya jawab secara lisan antara dua orang atau lebih yang duduk berhadapan secara fisik dan diarahkan pada suatu masalah tertentu. Dalam penelitian ini, peneliti akan meneliti tentang bagaimana strategi guru yang digunakan dalam meningkatkan motivasi siswa dan bagaimana cara memotivasi siswa sehingga siswa bisa lebih semangat dalam mengikuti pembelajaran. Dan dalam hal ini, yang akan peneliti wawancarai adalah Kepala Sekolah, Guru kelas dan siswa di Sekolah dasar serta informan lain yang terkait dengan masalah tersebut.

3. Teknik dokumentasi

Metode dokumentasi adalah cara mengumpulkan data melalui peninggalan tertulis, seperti arsip-arsip dan termasuk juga buku-buku tentang pendapat, teori, dalil atau hukum-hukum dan lain-lain yang berhubungan dengan masalah penelitian. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan arsip maupun dokumen-dokumen mengenai latar belakang objek penelitian, sarana dan prasarana yang memadai, struktur organisasi, dalam hal ini peneliti mengumpulkan data-data yang diperlukan terkait dengan strategi yang digunakan oleh guru dan bagaimana cara memotivasi siswa di Sekolah dasar.

Analisis data penelitian dilakukan dengan tiga tahap, yaitu: Pertama, analisa data selama di lapangan. Dalam penelitian ini tidak dikerjakan setelah pengumpulan data selesai melainkan selama pengumpulan data berlangsung dan dikerjakan terus-menerus hingga penyusunan laporan peneliti selesai. Kedua, analisis data setelah terkumpul atau data yang baru diperoleh dianalisis

dengan cara membandingkan dengan data yang terdahulu. Ketiga, setelah proses pengumpulan data terkumpul maka peneliti membuat laporan penelitian dengan menggunakan metode diskriptif, yaitu jenis penelitian yang bertujuan untuk membuat gambaran mengenai situasi-situasi atau kejadian-kejadian.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

a. Strategi Guru Bahasa Indonesia di Sekolah dasar

Dari hasil wawancara dan observasi yang peneliti lakukan di kelas III Sekolah dasar, guru memiliki beberapa strategi dalam mengelola pembelajaran di kelas. Dengan adanya strategi pengelolaan itulah guru bisa menyusun setiap kegiatan pembelajaran terutama pada mata pelajaran Bahasa Indonesia. Strategi pengelolaan pembelajaran yang digunakan guru di Sekolah dasar ini diantaranya yaitu:

1) Strategi Perencanaan Pembelajaran

Dalam pelaksanaan setiap kegiatan, perencanaan menduduki tempat yang sangat penting dalam rangka meletakkan strategi yang akan ditempuh selama melaksanakan kegiatan. Perencanaan merupakan suatu kegiatan atau aktivitas dalam rangka menetapkan tujuan yang ingin dicapai, apa yang harus dilakukan dan siapa pelaksana langkah dalam mencapai tujuan tersebut.³ Peneliti menemukan fakta bahwa guru pada mata pelajaran Bahasa Indonesia memiliki strategi dalam merencanakan pembelajaran di kelas III Sekolah dasar. Strategi perencanaan pembelajaran itu dibuat dengan tujuan agar dalam merencanakan suatu pembelajaran terarah dengan tujuan belajar. Beberapa strategi tersebut diantaranya yaitu:

(1) Menganalisis tujuan dan karakteristik mata pelajaran. Maksudnya adalah bagaimana guru itu bisa memahami dan mencermati seperangkat pengetahuan yang perlu dimiliki oleh seorang guru terkait dengan perencanaan pembelajaran yang meliputi konsep tujuan, komponen-komponen tujuan pembelajaran, dan juga manfaat tujuan pembelajaran.

(2) Menganalisis sumber belajar. Maksudnya adalah bagaimana seorang guru memahami dan mencermati hal-hal yang berhubungan dengan sumber belajar dalam rangka merencanakan pembelajaran yang meliputi apa arti media pembelajaran dan bagaimana memilih media pembelajaran yang sesuai dengan materi ajar.

- (3) Menganalisis karakter siswa. Maksudnya seperangkat pengetahuan yang harus dimiliki oleh seorang guru dalam rangka merencanakan pembelajaran dengan baik.
- (4) Menetapkan tujuan dan isi pembelajaran. Maksudnya seperangkat pengetahuan yang berkaitan dengan bagaimana guru dapat memahami tujuan pembelajaran dengan baik, dapat mengklasifikasikan tujuan pendidikan dan untuk merencanakan pembelajaran.
- (5) Menetapkan strategi pengorganisasian pembelajaran. Yaitu pengetahuan yang harus dimiliki oleh guru yang berhubungan dengan bagaimana menetapkan isi pembelajaran dengan baik.
- (6) Menetapkan strategi penyampaian pembelajaran. Maksudnya pengetahuan yang dimiliki oleh guru berhubungan dengan merencanakan cara penyampaian pembelajaran agar dapat dan mudah dipahami oleh siswa.
- (7) Menetapkan strategi pengelolaan pembelajaran. Yaitu pengetahuan yang harus dimiliki oleh seorang guru terkait dengan cara guru mengelola kelas agar berjalan sesuai rencana dan mencapai tujuan yang diharapkan.

Jadi, dapat disimpulkan bahwa strategi perencanaan pembelajaran pada mata pelajaran Bahasa Indonesia di kelas III Sekolah dasar ini guru memiliki setidaknya ada tujuh cara dalam merencanakan pembelajaran di kelas. Ke tujuh cara ini dirasa mampu untuk mencapai tujuan pembelajaran secara optimal dan mampu menumbuhkan semangat atau motivasi dalam diri siswa untuk mencapai tujuan pembelajarannya.

2) Strategi Pengorganisasian Pembelajaran

Selama melakukan penelitian di kelas III Sekolah dasar, peneliti telah menemukan fakta bahwa dalam mengorganisasikan pembelajaran terdapat hal-hal penting yang harus diperhatikan oleh seorang guru agar pembelajaran tersebut dapat berjalan dengan baik. Beberapa hal penting tersebut diantaranya yaitu:

- Sebelum memasuki kelas. mulai dari pengorganisasian materi, pemilihan metode, pemilihan media belajar, menetapkan alokasi waktu dan menyusun RPP sangat penting dilakukan dan bukan hanya itu, guru juga harus memahami apa yang dibutuhkan siswa dalam pembelajaran sehingga dapat menumbuhkan motivasi dalam diri siswa ketika mengikuti pembelajaran.

Saat di dalam kelas. Guru sangat berpengaruh terhadap keberhasilan siswa dalam mengikuti proses belajar. Seorang guru harus menjadi sosok yang menyenangkan bagi siswa saat pembelajaran berlangsung. Karena jika siswa senang dengan gurunya, maka siswa akan termotivasi untuk mengikuti pelajaran yang disampaikan oleh gurunya, serta akan menjadi mudah siswa menerima pelajaran tersebut. Dengan seperti itu maka tujuan pembelajaran akan secara optimal tercapai oleh siswa.

- Tahap sesudah pengajaran. Kegiatan evaluasi sangat penting dilakukan. Karena dengan adanya evaluasi ini guru ataupun tim supervisi dapat mengetahui apa saja yang perlu diperbaiki atau ditingkatkan lagi. Semua itu tentu bertujuan agar dapat menjadi lebih baik lagi kedepannya.

3) Strategi Pemilihan Metode Pembelajaran.

Strategi pemilihan metode pembelajaran ini sangat penting dilakukan untuk melihat cocok atau tidak jika di pakai dalam kondisi tertentu. Dari hasil wawancara dengan guru Bahasa Indonesia, terdapat beberapa strategi untuk menentukan metode pembelajaran di kelas diantaranya:

- Melihat materi yang akan diajarkan. Dengan melihat materinya dulu bisa dicocokkan dengan metode apa yang akan digunakan saat pembelajaran berlangsung.
- Melihat kondisi siswa. guru harus pintar melihat kondisi siswa di kelas saat pembelajaran berlangsung. Karena tidak semua siswa memiliki karakter yang sama.
- Melihat waktu, pemilihan metode mengajar juga harus memperhatikan alokasi waktu yang tersedia dalam jam pelajaran. Jika waktu yang tersedia terbatas maka guru lebih memilih metode ceramah, tanya jawab atau diskusi karena tidak memungkinkan untuk menggunakan metode yang memakan waktu cukup lama.

4) Strategi Pelaksanaan Pembelajaran

Dari hasil wawancara dan pengamatan di kelas III A dan III B Sekolah dasar ini peneliti menemukan bahwa dalam melaksanakan pembelajaran di kelas agar dapat menumbuhkan

motivasi belajar siswa di kelas III yaitu dengan cara menciptakan lingkungan belajar yang kondusif agar siswa lebih optimal dalam menerima materi pelajaran yang akan disampaikan oleh gurunya. Untuk membangun lingkungan belajar yang kondusif itu guru harus memperhatikan beberapa hal seperti: menata ruang kelas, menciptakan suasana belajar mengajar yang menyenangkan, memastikan lingkungan luar kelas yang terkondisi agar siswa tidak terganggu saat belajar, menciptakan komunikasi dan hubungan sosial yang baik antara guru dan siswa, membiarkan siswa berkreasi sesuai dengan imajinasinya, serta bekerja sama dengan siswa untuk menyepakati aturan belajar.

5) Strategi Guru dalam Memilih Media Pembelajaran.

Di Sekolah dasar ini khususnya di kelas III, peneliti menemukan bahwa ada beberapa strategi yang digunakan oleh guru Bahasa Indonesia dalam memilih media pembelajaran diantaranya yaitu:

- Jelas dan rapi. Media pembelajaran yang baik harus jelas dan rapi dalam tampilannya untuk menarik perhatian siswa dalam proses belajar sehingga manfaat dari media itu sendiri maksimal.
- Menarik. Dengan adanya media yang menarik dapat menumbuhkan ketertarikan siswa itu juga dengan media tersebut.
- Cocok dengan sasaran. Maksudnya media yang dibuat harus sesuai dengan jumlah sasaran siswa di dalam kelas.
- Sesuai dengan topik yang diajarkan. Media yang dibuat harus relevan dengan karakteristik isi pembelajaran yang dibawakan agar dapat membantu proses pembelajaran.
- Sesuai dengan tujuan pembelajaran. Media pembelajaran yang dibuat harus mengarah ke tujuan pembelajaran siswa.
- Ukuran yang sesuai. Maksudnya media pembelajaran harus dibuat menyesuaikan lingkungan di dalam kelas.

Dengan adanya strategi dalam menentukan media pembelajaran ini guru dapat melihat kemana arah tujuan media pembelajaran tersebut. Dengan pemanfaatan media pembelajaran

sesuai dengan fungsinya berguna untuk memperlancar proses pembelajaran sehingga dapat memperbesar daya serap siswa terhadap materi pelajaran.

6) Strategi Evaluasi Pembelajaran.

Sesuai dengan hasil observasi di Sekolah dasar ini, guru di kelas III A dan III B melakukan evaluasi pembelajaran dengan cara memberikan penilaian kepada siswa. Pelaksanaan penilaian yang dilakukan oleh guru yaitu dengan menganalisis kumpulan tugas yang menunjukkan kemajuan siswa dan tugas tersebut dihargai sebagai hasil kerja dari proses pembelajaran. Selain itu juga, guru menilai rajin atau tidaknya siswa dalam mengumpulkan tugas yang diberikan.

- Penilaian berdasarkan tugas yang diberikan. Penilaian pembelajaran berdasarkan dari tugas-tugas harian yang dikerjakan oleh siswa dimana hal ini menjadi salah satu strategi guru dalam menentukan penilaian untuk siswa. Dimana penilaian untuk siswa yang rajin dan benar dalam mengerjakan tugas maka hal ini menjadi suatu yang penting untuk dipertimbangkan guru dalam menentukan nilai siswa.
- Penilaian berdasarkan kehadiran siswa. Kehadiran siswa dalam mengikuti pembelajaran di kelas menjadi salah satu penentu guru dalam memberikan nilai. Kehadiran siswa merupakan salah satu penentu strategi guru dalam menentukan penilaian pembelajaran. Dengan kehadiran siswa di kelas, guru dapat menilai semangat siswa dalam mengikuti pembelajaran.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang dilakukan di kelas III A dan III B Sekolah dasar dapat disimpulkan bahwa ada beberapa strategi yang dimiliki guru dalam melaksanakan penilaian pembelajaran yaitu dilakukan dengan memberikan penugasan kepada siswa. Pemberian tugas harian dilakukan guru untuk mengetahui seberapa paham siswa dengan materi yang disampaikan dan meningkatkan kemandirian siswa serta meningkatkan kompetensi yang dimiliki siswa sehingga mampu menumbuhkan dan meningkatkan prestasi belajar siswa.

Strategi selanjutnya yang digunakan guru adalah dengan melihat kehadiran siswa dalam melaksanakan pembelajaran. Siswa diwajibkan absen ketika sebelum memulai pembelajaran untuk mengetahui jumlah yang hadir dan yang tidak hadir di dalam kelas. Penilaian

pembelajaran di kelas III Sekolah dasar ini dengan merujuk kepada nilai raport untuk menggambarkan kemampuan belajar siswa.

b. Faktor Pendukung dan Penghambat dalam Menumbuhkan Motivasi Belajar Siswa di Sekolah dasar

1). Faktor Pendukung

Dari hasil wawancara yang dilakukan peneliti, faktor pendukung tumbuhnya motivasi siswa itu dipengaruhi oleh beberapa faktor, baik faktor dari dalam diri siswa maupun faktor dari luar diri siswa. Dari berbagai faktor tersebut, yang paling dominan adalah faktor internal atau yang tumbuh dari dalam diri siswa itu sendiri. Contohnya siswa yang menyukai pelajaran Bahasa Indonesia, jika dia termotivasi secara tidak langsung materi yang ada di dalam pelajaran Bahasa Indonesia itu akan mudah dipahami olehnya. Sebaliknya, jika siswa tidak menyukai pelajaran Bahasa Indonesia materi apapun yang disampaikan oleh gurunya tidak akan membuatnya semangat dalam belajar.

2). Faktor Penghambat

Berdasarkan hasil pengamatan di Sekolah dasar ada beberapa hal yang menjadi perhatian guru khususnya guru mata pelajaran Bahasa Indonesia dalam menerapkan strategi pembelajaran diantaranya yaitu faktor dari siswanya karena tipe kecerdasan siswa di Sekolah dasar ini berbeda satu sama lain. Guru kurang memperhatikan tipe-tipe kecerdasan siswa di dalam kelasnya.

Faktor penghambat lainnya yaitu guru mata pelajaran Bahasa Indonesia di Sekolah dasar kurang memperhatikan metode pembelajaran apa yang akan digunakan saat mengajar di dalam kelas sesuai dengan mata pelajarannya. Seperti hasil pengamatan lapangan dengan guru saat mengajar, strategi yang digunakan kurang sesuai dengan materi ajarnya.

4. SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan dengan judul “Strategi Guru dalam Menumbuhkan Motivasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Sekolah dasar” dapat disimpulkan sebagai berikut:

Pertama, Strategi dalam menumbuhkan motivasi belajar siswa yang digunakan guru kelas III Sekolah dasar pada mata Pelajaran Bahasa Indonesia ini meliputi: strategi perencanaan pembelajaran, strategi pengorganisasian pembelajaran, strategi pemilihan metode pembelajaran, strategi pelaksanaan pembelajaran, strategi memilih media pembelajaran dan strategi evaluasi pembelajaran. Kedua, Faktor pendukung tumbuhnya motivasi belajar siswa kelas III Sekolah dasar ini dipengaruhi oleh beberapa faktor, baik faktor dari dalam diri siswa maupun faktor dari luar diri siswa. Dari berbagai faktor tersebut, yang paling dominan adalah faktor internal atau yang tumbuh dari dalam diri siswa itu sendiri. Pada faktor penghambat, ada beberapa hal yang menjadi perhatian guru khususnya guru mata pelajaran Bahasa Indonesia dalam menerapkan strategi pembelajaran diantaranya yaitu faktor dari siswanya karena tipe kecerdasan siswa di Sekolah dasar ini berbeda satu sama lain.

5. REFERENSI

- Alif Achadah, 'Strategi Guru Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas Viii Di Smp Nahdhotul Ulama' Sunan Giri Kepanjen Malang', *Jurnal Darussalam; Jurnal Pendidikan, Komunikasi Dan Pemikiran Hukum Islam*, X.2 (2019), 363–74
- Lestari, Endang Titik, *Cara Praktis Meningkatkan Motivasi Siswa Sekolah Dasar* (Yogyakarta: Deepublish, 2020)
- Muhammad Ali, *Guru Dalam Proses Belajar Mengajar*, 15th edn (Bandung: PT Sinar Baru Algesindo, 2014)
- Naway, Fory A, *Strategi Pengelolaan Pembelajaran* (Gorontalo: Ideas Publishing, 2016)
- Rivian Susanti Baktiningtyas, 'Studi Kasus Tentang Motivasi Belajar Rendah Pada Siswa' (Universitas Negeri Semarang, 2011)
- Santoso, Anang, *Materi Dan Pembelajaran Bahasa Indonesia SD*, ed. by Universitas Terbuka (Tangerang Selatan, 2015)

Sardiman, *Interaksi & Motivasi Belajar Mengajar* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2016)

Slameto, *Belajar Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi* (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2015)

Solchan, *Pendidikan Bahasa Indonesia Di SD*, ed. by Universitas Terbuka (Tangerang Selatan, 2014)

Suardi, Marwan & Moh., *Strategi Pembelajaran* (Yogyakarta: Prana Ilmu)

Suwardi, Imam, and Ririn Farnisa, 'Hubungan Peran Guru Dalam Proses Pembelajaran Terhadap Prestasi Belajar Siswa', *Jurnal Gentala Pendidikan Dasar*, 3.2 (2018), 181–202
<<https://doi.org/10.22437/gentala.v3i2.6758>>

Ulfa, Fitria, 'Strategi Guru PAI Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Aqidah Akhlaq Di MAN Kota Kediri 3', 2014, 19

Zuriah, 'Strategi Guru Dalam Meningkatkan Motivasi Siswa Pada Mata Pelajaran IPS Di Mis Nur Hafizah Desa Sei Rotan' (UIN Sumatra Utara, 2018)